



## Pengaplikasian P5 Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Yang Ada Di SD Pembangunan Laboratorium UNP

Kurnia Nur Aini<sup>1</sup>, Sarah Nur Salam<sup>2</sup>, Yudha Maya Septiana<sup>3</sup>

Universitas Negeri Padang

Email: [krnianraini@gmail.com](mailto:krnianraini@gmail.com), [sarahnursalam6@gmail.com](mailto:sarahnursalam6@gmail.com),  
[yudhamayaseptiana@gmail.com](mailto:yudhamayaseptiana@gmail.com)

**Abstract.** *This research reveals the implementation of the Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5) at SD Pembangunan Laboratorium UNP with the aim of understanding the implementation of P5 in the school. The research method used is qualitative with data collection through observation and interviews. The results showed that P5 has been implemented since the beginning of the semester of 2023, with activities taking place every three months. Full participation of students and the role of educator mentors are seen in the implementation of P5. P5 is themed "Sustainable Lifestyle," where each subject has different P5 activities. For example, in Mathematics the emphasis is on numeracy skills, Indonesian focuses on communication skills and poetry, Civics emphasizes attitudes in accordance with Pancasila, while Islamic Religion directs the formation of noble morals. This research shows that the implementation of P5 has a positive impact, improving cooperation, collaboration, and enthusiasm for learning for students.*

**Keywords:** P5, Implementation, Independent Curriculum, Subjects

**Abstrak.** Penelitian ini mengungkapkan terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Pembangunan Laboratorium UNP dengan tujuan untuk memahami implementasi P5 di sekolah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P5 telah diterapkan sejak awal semester tahun 2023, dengan kegiatan berlangsung setiap tiga bulan. Partisipasi penuh dari peserta didik dan peran pembimbing pendidik terlihat dalam pelaksanaan P5. P5 yang bertemakan "Gaya Hidup Berkelanjutan," di mana setiap mata pelajaran memiliki kegiatan P5 yang berbeda. Misalnya, dalam mata pelajaran Matematika ditekankan pada keterampilan berhitung, Bahasa Indonesia menitikberatkan pada keterampilan berkomunikasi dan puisi, PKN mengedepankan sikap sesuai Pancasila, sementara Agama Islam mengarahkan pada pembentukan akhlak mulia. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi P5 memberikan dampak positif, meningkatkan kerjasama, kolaborasi, dan antusiasme belajar peserta didik.

**Kata kunci:** P5, Penerapan, Kurikulum Merdeka, Mata

### LATAR BELAKANG

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru yang menjadi landasan dalam sistem pembelajaran. Dalam Kurikulum Merdeka ini peserta didik bebas untuk berekspresi sesuai dengan minat dan bakat yang mereka miliki. Kurikulum Merdeka berisi mengenai keberagaman pembelajaran. Dengan adanya keberagaman pembelajaran ini, maka peserta didik dapat memiliki cukup waktu dalam mendalami konsep menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran internal yang ruang lingkungannya luas sehingga peserta didik mempunyai waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat keterampilan para peserta didiknya. Pendidik mempunyai kebebasan untuk menggunakan alat peraga yang berbeda-beda sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat para siswa. Kurikulum memberikan kebebasan kepada setiap pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas tinggi yang sesuai dengan

Received: Oktober 29, 2023; Accepted: Desember 28, 2023; Published: Maret 31, 2024

\* Kurnia Nur Aini, [krnianraini@gmail.com](mailto:krnianraini@gmail.com)

kebutuhan siswa dan lingkungan belajar. Kurikulum Merdeka juga merupakan kurikulum yang muatannya lebih optimal sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup untuk membiasakan diri dengan keterampilan yang dimilikinya.

Kurikulum Merdeka memiliki beberapa proyek dalam menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila. Proyek tersebut disebut dengan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). Proyek P5 ini merupakan upaya dalam mendorong tercapainya profil Pancasila dalam pembelajaran dengan menggunakan paradigma melalui pembelajaran berbasis proyek. Proyek P5 juga sebagai sarana untuk mencapai profil pelajaran Pancasila yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam ilmu dan minat bakat yang mereka miliki sebagai proses penguatan karakter serta kesempatan untuk belajar tentang lingkungan sekitar mereka.

Proyek Penguatan profil pelajaran Pancasila tersebut juga merupakan salah satu elemen penting dalam kurikulum Merdeka yang sudah banyak diterapkan oleh sekolah dalam sistem pembelajaran di Indonesia. Karena P5 merupakan salah satu upaya pemerintah Indonesia untuk mewujudkan Pancasila dalam sistem pendidikan untuk anak anak muda generasi penerus bangsa.

P5 Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan tantangan di sekitar siswa melalui lima aspek utama, yakni pengembangan potensi diri, pemberdayaan individu, peningkatan diri, pemahaman diri, dan peran sosial. Untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, langkah konkret diambil melalui pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Proyek ini melibatkan pembelajaran lintas disiplin ilmu, di mana siswa diajak untuk mengobservasi dan merumuskan solusi terhadap permasalahan di sekitar mereka. Tujuannya adalah memperkuat berbagai kompetensi yang sesuai dengan karakteristik Profil Pelajar Pancasila. Dengan demikian, P5 Kurikulum Merdeka menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan pemahaman mendalam siswa terhadap lingkungan sekitar dan memberikan kontribusi nyata dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Dalam pembelajaran proyek penguatan profil pembelajaran Pancasila tersebut ada beberapa mata pembelajaran yang sangat mendukung terlaksananya P5. Mata pembelajaran ini bisa disebut mata pembelajaran pokok dalam sebuah pendidikan disekolah yaitu Bahasa Indonesia, PKN, Matematika, dan Agama Islam.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kata kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu curriculum yang bermakna pengajaran. Kurikulum juga merupakan salah satu istilah yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Kurikulum yang digunakan saat ini ialah kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang internal yang kapasitasnya lebih optimal sehingga peserta didik dapat memiliki waktu yang cukup dalam memperdalam konsep serta memperkuat keterampilan. Dalam pelaksanaannya, pendidik memiliki kebebasan dalam memilih alat pengajaran yang berbeda-beda sehingga pengajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar serta minat para peserta didik pada setiap jenjang pendidikan. Selain melaksanakan pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa, Kurikulum merdeka juga mengangkat nilai-nilai karakter atau yang disebut dengan profil siswa Pancasila. Oleh karena itu, kurikulum ini merupakan kelanjutan dari kurikulum 2013 dan dapat diterapkan sebagai alternatif. Pada masa sebelum pandemi, Kemendikbudristek telah menerbitkan pedoman penggunaan Kurikulum 2013 yang kemudian disederhanakan menjadi Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Darurat yang memudahkan pengelolaan lembaga pendidikan dengan materi esensial.

Dalam kurikulum merdeka ini lebih mengutamakan strategi pembelajaran berbasis proyek. Dimana, peserta didik nantinya akan mempraktekkan materi yang telah dipelajari sesuai dengan pemahaman. Proyek tersebut disebut dengan Proyek Pengembangan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dengan adanya proyek tersebut, maka peserta didik dituntut untuk melakukan pengamatan terhadap suatu masalah dan memberikan solusi dari masalah tersebut serta peserta didik akan lebih fokus untuk menerapkan pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Selain itu metode dan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini ialah observasi di dalam kelas, yaitu kelas 2 di SD Pembangunan Laboratorium UNP. Observasi dilaksanakan dengan waktu lebih dari 2 jam. Selain melakukan observasi, penelitian ini juga menggunakan metode dan teknik wawancara dengan guru mata pelajaran yang sedang mengajar di kelas tersebut. Saat melaksanakan observasi di kelas tersebut sedang melakukan pembelajaran dengan mata pelajaran matematika, dengan jumlah 12 peserta didik, dan 1 guru mata pelajaran serta 1 guru pendamping..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini memuat proses pengumpulan data, rentang waktu dan lokasi penelitian, dan Pengumpulan data dilakukan pada hari Kamis, 30 November 2023 mulai pukul 09.40 hingga pukul 12.00. Lokasi penelitian dilakukan di SD Pembangunan Laboratorium UNP. Sumber data diambil di SD Pembangunan Laboratorium UNP di kelas 2. Di dalam kelas tersebut terdapat 12 peserta didik, serta 1 guru mata pelajaran matematika dan 1 guru pendamping.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Pembangunan Laboratorium UNP, menyatakan bahwa kegiatan pelaksanaan penerapan P5 sudah dilakukan di awal semester pada tahun 2023 ini. Jadi dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pelaksanaan penerapan P5 di SD Pembangunan Laboratorium UNP dilaksanakan setiap satu kali dalam 3 bulan. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh peserta didik yang ada di sekolah dan tugas pendidik dalam kegiatan ini ialah memandu, memfasilitasi dan mengarahkan peserta didik dalam melakukan kegiatan tersebut. Kegiatan pelaksanaan penerapan P5 di SD Pembangunan Laboratorium UNP dilakukan di setiap bidang studi. Setiap mata pelajaran atau bidang studi dalam kegiatan pelaksanaan penerapan P5 yang dilakukan di SD Pembangunan Laboratorium UNP ini memiliki tema dan kegiatan P5 yang berbeda-beda setiap bidang studinya.

Pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan bahwa kegiatan pelaksanaan penerapan P5 di SD Pembangunan Laboratorium UNP sudah dilakukan pada bulan Maret 2023. Dimana tema yang digunakan yaitu tentang “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Dalam pelaksanaan penerapan P5 di SD Pembangunan Laboratorium UNP ini masing-masing bidang studi atau mata pelajaran melakukan kegiatan P5 yang berbeda. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan pada kelas 2 kegiatan P5 setiap bidang studi antara lain:

a. Mata pelajaran Matematika

Dimana dalam pelaksanaan penerapan P5 pada mata pelajaran matematika yaitu mengenai keterampilan dalam berhitung. Dalam pelaksanaannya peserta didik dituntut untuk dapat terampil dalam berhitung, mulai dari berhitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, hingga pembagian. Selain itu peserta didik akan mengerjakan tugas yang di telah tentukan dan diberikan oleh pendidik. Tugas pendidik dalam kegiatan penerapan P5 ini yaitu mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan tugas yang ada di LKS atau lembar tugas untuk peserta didik. Selanjutnya, setelah tugas yang telah dilesaikan peserta didik akan di bahas dan diperiksa secara bersama dan pembacaan soal dilakukan secara bergiliran oleh peserta didik. Dalam pembahasan tersebut pendidik juga menjelaskan materi yang telah di kerjakan oleh peserta didik.

b. Mata pelajaran Bahasa Indonesia

Dimana dalam mata pelajaran bahasa Indonesia ini, kegiatan P5 yang dilakukan yaitu keterampilan dalam berkomunikasi dan memilih kata yang tepat dalam berkomunikasi dan puisi. Dalam pelaksanaan penerapan kegiatan P5 ini siswa melakukan percakapan atau melakukan komunikasi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Selanjutnya, peserta didik juga dituntut untuk memilih dan memilih kata yang tepat dalam pembuatan puisi. Dan pendidik juga memberikan kesempatan peserta didik untuk menampilkan hasil dari pembuatan puisi serta pendidik juga akan memberikan reward untuk peserta didik yang aktif dan berani untuk menampilkan hasil karyanya.

c. Mata pelajaran PKN

Dimana dalam pelaksanaan penerapan kegiatan P5 pada mata pelajaran atau bidang studi ini kegiatan P5 yang dilakukan yaitu keterampilan dalam bersikap sesuai dengan nilai pancasila. Dalam pelaksanaan penerapan P5 ini peserta didik dituntut untuk menerapkan sikap yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Seperti sikap saling menghargai pendapat orang lain, saling menghormati guru atau pendidik, saling tolong menolong antar sesama teman, tidak membedakan teman, tidak memilih-milih teman dan lain sebagainya. P5 ini dilakukan agar peserta didik dapat mengetahui cara dalam bersikap yang baik dan benar terhadap sesama maupun kepada orang yang lebih tua. Sehingga peserta didik dapat menerapkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mata pelajaran Agama Islam

Dimana dalam mata pelajaran agama islam ini P5 yang dilakukan yaitu agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia. Kegiatan pelaksanaan penerapan P5 ini dimulai dengan pendidik yang memberikan pemaparan materi tentang akhlak yang meliputi akhlak kepada diri sendiri, kepada orang tua, serta akhlak kepada sesama. Para peserta didik yang beragama islam ditargetkan untuk dapat lancar dalam membaca dan tidak buta huruf Al-Qur'an dan dapat melaksanakan sholat berjamaah di masjid atau musholla terdekat. Peserta didik juga diberi pengetahuan bahwa sholat itu wajib dilakukan sebanyak 5x sehari dengan setiap waktu setelah azan. Pendidik memberi arahan jika tidak ada yang boleh meninggalkan sholat. Untuk peserta didik yang beragama lain juga melakukan kegiatan P5 di ruangan yang telah ditetapkan oleh sekolah dan sesuai dengan arahan yang sesuai.

SD Pembangunan Laboratorium UNP telah menerapkan kurikulum merdeka dan juga penerapan dari P5. Dari kelas yang di observasi yaitu kelas 2 disana dilaksanakannya wawancara kepada seorang pendidik yang berada dikelas tersebut dan ia menjelaskan begitu banyak hasil dan manfaat yang di dapatkan oleh para peserta didik, seperti kesopanan seorang

peserta didik dalam berbicara dan bersikap. Dengan adanya P5 para peserta didik lebih kooperatif dan kolaboratif dalam belajar dan juga rasa kerjasama yang tinggi dalam mengejakan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik. Selain itu pada saat materi yang diberikan oleh pendidik, para peserta didik memahami dan mendengarkan dengan baik, lalu pada saat tugas diberikan mereka mengerjakannya secara bersama, saling mengajarkan satu sama lain jika salah satu dari mereka tidak memahami yang diberikan oleh pendidik. Saat pendidik memberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan, para peserta didik merasa antusias dalam menjawab pertanyaan yang diberikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

P5 adalah upaya untuk mewujudkan pelajaran pancasila yang mampu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, gotong royong, mandiri ,dan berpikir kritis. Proyek penguatan profil pelajar pancasila merupakan sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pancasila dan memeberikan dampak positif terhadap tindakan dan perilaku mereka. Program P5 yang ada pada SD Pembangunan Laboratorium UNP ada banyak, salah satunya kegiatan pembelajaran mengembangkan karakter, sementara kegiatan pengembangan karakter meliputi contohnya seperti dalam mata pembelajaran PKN mereka di ajarkan kesopanan, mengamalkan sila-sila pancasila, dan pada bidang agama mereka diajarkan tentang tata cara sholat, mengenal huruf hijaiyah dan lainnya. Untuk mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik diajarkan untuk dapat terampil dalam berkomunikasi. Dan yang terakhir yaitu mata pelajaran matematika peserta didik di didik agar dapat terampil dalam berhitung. Serta untuk penerapan P5 di SD Pembangunan Laboratorium UNP masih berjalan dengan babik hingga saat ini dan diharapkan akan selalu mengalami kemajuan dalam pengembangan P5 ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- (n.d.). Retrieved from SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP: [https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SD%20PEMBANGUNAN%20LABORATORIUM%20UNP\\_224799?amp=1](https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SD%20PEMBANGUNAN%20LABORATORIUM%20UNP_224799?amp=1)
- detikEdu. (2023). *Apa Itu P5 dakan Kurikulum Merdeka? Ini Arti, Tujuan, tema, dan Contohnya*. Retrieved from detiksumut.
- Fairia, F. N. (2022). *Kurikulum Merdeka*. Retrieved from BDK PALEMBANG KEMENTRIAN AGAMA RI.
- Khosiyatika, & R, K. E. (2023). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pasda Kurikulum Merdeka DI SD Muhammadiyah Plus Kota Salatiga.

- Maharani, A. I., Istiharoh, & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni Budaya, dan Sosial Humaniora*.
- Nugraha, T. S. (2022). Inovasi Kurikulum. *Jurnal UPI*.
- Pendidikan, K. (n.d.). *SD PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP*. Retrieved from Data Pokok Pendidikan: <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/E1E964C961D7AF006565>
- Suastika, N. (2022). Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*.
- Yuzianah, D., B, D. P., Supriyono, & Kurniawan, H. (2023). Penerapaj P% Pada Kurikulum Merdeka Pada Kurikulum Merdeka PAda Jenjang SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Yuzianah, D., Darmono, P. D., Supriyono, & H, K. (2023). Penerapan P5 pada Kurikulum Merdeka pada Jenjang SD. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* .